

PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI PEMINATAN DAN XI LINTAS MINAT PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 PARIAMAN

Winda Salsabila¹, Rahmanelli²
Universitas Negeri Padang
E-mail: windasalsabila973@gmail.com¹

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-02-13
Review : 2024-02-13
Accepted : 2024-02-13
Published : 2024-02-29

KEYWORDS:

Learning Geography, Learning motivation.

KATA KUNCI:

Pembelajaran Geografi, Motivasi belajar.

A B S T R A C T

This research aims to find out whether the learning motivation of students in specialization groups is different from cross-interest groups at SMA Negeri 1 Kota Pariaman. Quantitative descriptive research is a type of research carried out. Questionnaires are used to determine students' learning motivation. The research population was class XI students at SMA Negeri 1 Pariaman, with a research sample of 67 students, 31 students from class XI specializations and 36 students from class In this research, the technique used in collecting samples was purposive sampling. Research analysis was carried out using a t-test to test whether there were differences in the learning motivation of specialization and cross-interest program students, after testing the validity and reliability of the research instruments. The results of the research show that there are differences in students' learning motivation between class XI groups of specialization and cross-interest. The difference can be seen from the difference in the average indicators of descriptive statistics between the specialization and cross-interest classes, namely the significant difference in intrinsic factors in the "study habits" indicator for the specialization class has an average of 75.05 while the cross-interest class has an average of 82.04 where the cross-interest class has a nil of 06.99 higher than the specialization class. Meanwhile, significant differences exist in extrinsic factors with the indicator "conducive learning group" the specialization class has an average of 75.91 while the cross-interest class has an average of 88.70, this shows that the cross-interest class has a higher score of 12.79 from specialization classes.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi belajar peserta didik pada kelompok peminatan berbeda dengan kelompok lintas minat di SMA Negeri 1 Kota Pariaman. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan. Dua metode pengumpulan data digunakan anket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik. Populasi penelitian yaitu peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Pariaman, dengan sampel penelitian 67 peserta didik 31 peserta didik dari kelas XI peminatan dan 36 peserta didik dari kelas XI lintas minat. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling. Analisis penelitian dilakukan menggunakan t-tes untuk menguji ada tidaknya perbedaan motivasi belajar peserta didik program peminatan dan lintas minat, setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan motivasi belajar peserta didik antara kelas XI kelompok peminatan dan lintas minat. Perbedaan dapat dilihat dari selisih indikator rata-rata statistik deskriptif antara kelas peminatan dan lintas minat yaitu perbedaan yang signifikan pada faktor intrinsik pada indikator “kebiasaan belajar” kelas peminatan memiliki rata-rata 75,05 sedangkan kelas lintas minat memiliki rata-rata 82,04 dimana kelas lintas minat memiliki nilai 06,99 lebih tinggi dari pada kelas peminatan. Sedangkan perbedaan yang signifikan terdapat pada faktor ekstrinsik dengan indikator “kelompok belajar yang kondusif” kelas peminatan memiliki rata-rata 75,91 sedangkan kelas lintas minat memiliki rata-rata 88,70, hal ini menunjukkan kelas lintas minat memiliki nilai 12,79 lebih tinggi dari pada kelas peminatan..

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia dan pendidikan saling terkait erat karena keduanya dapat meningkatkan dan memberdayakan individu untuk menjalani kehidupan yang lebih mandiri, efisien, dan berkualitas tinggi. Pendidikan merupakan alat yang digunakan untuk mengubah suatu masyarakat atau individu dari keadaan yang kurang diinginkan menjadi lebih baik dengan cara secara langsung atau tidak langsung mengkonstruksi nilai-nilai sikap. Pendidikan berfungsi sebagai alat dan landasan pengembangan sumber daya manusia yang bertugas membentuk seseorang menjadi pribadi yang produktif dan bermanfaat bagi negara dan negara.

Tahun 2013 merupakan awal penerapan Kurikulum 2013 melalui sejumlah percobaan di sekolah. Kurikulum 2013 diadopsi pada sekolah dasar jenjang 1-5, pada tahun 2014 sekolah menengah pertama kelas VIII dan IX, dan SMA kelas XI dan XII. Sejak tahun ajaran 2013/2014, proses pelaksanaannya terus berlangsung dan bertahap

dalam rangka meningkatkan mutu sekolah. Seluruh satuan pendidikan dijadwalkan melaksanakan kurikulum 2013 sebelum tahun 2020. Pada saat mendaftar di SMA/MA, peserta didik memilih bidang studinya sesuai rata-rata hasil raport dari Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Stanawiyah atau yang sederajat.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015), Kurikulum duaribu tigabelas memberikan kesempatan kepada kelompok belajar untuk memperluas keterampilan, minat, dan kemampuannya agar sejalan dengan prinsip keunikan perorangan. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk tumbuh melampaui harapan, menghasilkan lulusan dengan pengetahuan, sikap, dan kemampuan yang melampaui tolok ukur yang telah ditetapkan. Buku panduan peminatan siswa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan bahwa Kurikulum 2013 dipecah menjadi dua bagian.: (1) mata pelajaran yang diperlukan bagi setiap peserta didik dalam satu satuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan, dan (2) mata pelajaran yang bersifat opsional sehingga peserta didik dapat memilih untuk mengejanya.

Peserta didik harus termotivasi untuk belajar agar berhasil dalam studinya, ini merupakan hal bagian utama berlangsungnya kegiatan belajar. Dorongan dan keinginan saat belajar dapat dipahami sebagai motivasi belajar. Motivasi adalah unsur utama suatu pendidikan karena dapat membantu anak berhasil dalam kegiatan belajarnya. Motivasi belajar peserta didik terdapat dalam dirinya sendiri (intrinsik) dan dari lingkungan sekitar (ekstrinsik).

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 menggabungkan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan satu kelompok peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IIS), serta telah menerapkan kurikulum 2013 sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Struktur kurikulum terdapat adanya mata pelajaran wajib dan pilihan, dengan geografi sebagai mata pelajaran lintas minat dalam kelompok peminatan MIPA dan mata pelajaran wajib dalam kelompok peminatan IIS.

Dari hasil Pengamatan peneliti pada bulan September-oktober 2021 saat melaksanakan proses pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Pariaman, ketika dalam proses belajar mengajar berlangsung masih kurang optimalnya motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran geografi baik itu dari peminatan maupun lintas minat. Motivasi belajar peserta didik berbeda-beda; ada yang mempunyai motivasi belajar yang sangat kuat, ada pula yang mempunyai dorongan belajar belum ideal. Hal tersebut dapat diketahui dari perhatian peserta didik terhadap detail dan semangat belajar. Buruknya respons sebagian peserta didik terhadap pengajaran di kelas menunjukkan kurangnya semangat untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Setidaknya sebagian siswa di setiap kelas masih menjadi peserta pasif dalam proses belajar mengajar. Misalnya, ketika guru mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran, beberapa siswa masih kesulitan menjawabnya, dan bahkan yang menjawabnya mungkin bukan orang yang sama.

Prasarana dan sarana terdiri dari sarana pembelajaran yang merupakan faktor luar yang mempengaruhi kemauan belajar siswa. Unsur lingkungan, selain fasilitas pendidikan, dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Karena lingkungan keluarga adalah tempat anak menerima pendidikan dan membentuk kepribadiannya bahkan sebelum mereka memasuki lembaga pendidikan, maka lingkungan keluarga berperan penting dalam memicu keinginan mereka untuk belajar. Kepribadian seorang anak lebih banyak berkembang dalam konteks keluarga dibandingkan di lingkungan sekolah. Anak-anak dapat terinspirasi untuk belajar di rumah dimana pendidikan dikontrol.

Peserta didik yang kurang tertarik pada pembelajaran geografi sering kali menghabiskan seluruh kelas mengobrol dengan teman-temannya, yang menyebabkan mereka melewatkan penjelasan guru tentang materi pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian peserta didik belum mempunyai tingkat motivasi belajar yang baik.

Penerapan dari kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pariaman, bahwa pelajaran lintas minat ditentukan oleh sekolah semenjak kelas X hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam pengelompokannya, peserta didik dalam kelas yang sama memiliki mata pelajaran lintas minat yang sama.

Dari uraian permasalahan diatas, membuat penulis tertarik untuk meneliti apakah terdapat perbedaan pada motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran geografi pada kelompok peminatan IIS yang memang mata pelajaran peminatan geografi dengan kelompok lintas minat MIPA, yaitu dalam sebuah penelitian yang berjudul “ Perbedaan Motivasi Belajar Peserta Didik kelas XI Peminatan dan Lintas Minat Pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Pariaman”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kuantitatif dan mengkaji data yang dikumpulkan melalui survei dengan menggunakan analisis deskriptif.

Penelitian ini menggunakan strategi kuantitatif yang mengutamakan perlakuan statistik terhadap data numerik untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kuantitatif dan mengkaji data yang dikumpulkan melalui survei dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan strategi kuantitatif yang mengutamakan pengolahan statistik data numerik untuk dianalisis. Untuk mendapatkan data peneliti mengambil data penelitian dari kelas XI peminatan dan kelas XI lintas minat di SMA Negeri 1 Pariaman sehingga mengetahui perbedaan motivasi belajar peserta didik.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini Purposive sampling, yaitu sampel yang diambil secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Adapun dalam penelitian ini pemilihan sampel dibantu oleh guru mata pelajaran geografi sampel yang dipilih adalah kelas XI IIS 2 (peminatan) dan kelas XI LM Geografi B (lintas minat) yang akan diteliti dengan pertimbangan hasil belajar belajar dari peserta didik kedua kelas pada semester sebelumnya baik dan diampu oleh guru mata pelajaran geografi yang sama.

Sampel dari penelitian ini adalah Peserta didik kelas XI IIS 2 (peminatan) dan XI LM Geografi B (lintas minat) yang berjumlah 67 peserta didik, yaitu kelas XI IIS 2 (peminatan) berjumlah 31 peserta didik dan kelas XI LM Geografi B (lintas minat) berjumlah 36. Data dikumpulkan dengan menggunakan dokumentasi dan kuesioner, berupa hasil nilai belajar peserta didik kelas XI Peminatan dan Peserta didik XI Lintas Minat Geografi SMA Negeri 1 Pariaman didapatkan dari guru mata pelajaran Geografi yang telah diarsipkan. Salah satu hal yang mempengaruhi kemauan belajar peserta didik adalah data hasil belajar. Setelah penyajian data dalam bentuk tabel, penilaian deskriptif dapat diambil. Tahap selanjutnya adalah analisis data, yang terjadi setelah seluruh informasi dari responden atau sumber data lainnya terkumpul. Mengklasifikasikannya menurut variabel dan kategori responden, mengelompokkan data menurut variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diperiksa, dan mencapai tujuan akhir penelitian adalah tugas-tugas yang terlibat dalam analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian dan analisis, peserta didik kelas XI peminatan dan lintas minat di SMA Negeri 1 Pariaman berbeda motivasi belajarnya sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar Peserta didik kelas XI Peminatan Pada Pembelajaran Geografi di. SMA Negeri 1 Pariaman

Komponen penting dalam membantu peserta didik agar berhasil secara akademis adalah motivasi. Guru harus bekerja keras untuk mengobarkan semangat belajar peserta didik. Motivasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa unsur, beberapa diantaranya berkaitan dengan pembelajaran geografi peserta didik kelas sebelas peminatan. Hasil motivasi belajar peserta didik kelas sebelas Peminatan pada pembelajaran geografi skor tertinggi pada indikator kegiatan belajar yang menarik yaitu 133 dengan rata-rata 85,81, sedangkan skor terendah pada indikator adanya hadiah/penghargaan yaitu 112 dengan rata-rata 72,26. Perhitungan nilai hasil motivasi belajar peserta didik kelas XI peminatan pada pembelajaran geografi mempunyai nilai rata-rata 78,10 dengan kategori tinggi.

Tabel 1. Rata- rata variabel motivasi belajar peserta didik kelas XI Peminatan

No	Aspek	Indikator	Skor	TCR	Kategori
1.	Motivasi Intrinsik	Kesenangan dalam belajar	121	78,19 %	Tinggi
		Kebutuhan dalam belajar	124	80,00 %	Tinggi
		Hasrat/ keinginan untuk berhasil	123	79,35 %	Tinggi
		Harapan/cita-cita	120	77,55 %	Tinggi
		Kebiasaan belajar	116	75,05 %	Tinggi
2	Motivasi Ekstrinsik	Dorongan dari orang tua	118	76,34%	Tinggi
		Adanya hadiah/ penghargaan	112	72,26%	Rendah
		Kelompok nelajar yang kondusif	118	75,91%	Tinggi
		Kegiatan belajar yang menarik	133	85,81%	Tinggi

b. Motivasi Belajar Peserta didik Kelas XI Lintas Minat pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Pariaman

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, yang berkaitan dengan peserta didik kelas XI Lintas Minat terhadap pembelajaran Geografi. Hasil motivasi belajar peserta didik kelas XI Lintas Minat pada pembelajaran geografi skor tertinggi pada indikator “Kegiatan Belajar Yang Menarik” yaitu 133 dengan rata-rata 85,81, sedangkan skor terendah pada indikator “Hasrat keinginan untuk berhasil” yaitu 112 dengan rata-rata 72,26. Perhitungan nilai hasil motivasi belajar peserta didik kelas XI Lintas Minat pada pembelajaran geografi mempunyai nilai rata-rata 78,10 dengan kategori tinggi. Hasil motivasi Belajar peserta didik kelas XI Lintas Minat terhadap pembelajaran Geografi mempunyai nilai rata-rata 83,10 dengan kategori tinggi mempunyai motivasi belajar terhadap pembelajaran geografi.

Nilai rata-rata tersebut berdasarkan indikator yang telah diberikan kepada peserta didik kelompok peminatan untuk mengetahui motivasi belajar pada pembelajaran geografi, seperti (1) kesenangan dalam belajar dengan skor 146 dan rata-rata 81,22 dengan kategori tinggi, (2) kebutuhan dalam belajar dengan skor 150 dan rata-rata 83,24 termasuk kategori sangat tinggi, (3) hasrat keinginan untuk berhasil dengan skor 143 dan rata-rata 79,55 dengan kategori tinggi, (4) harapan/cita-cita dengan skor 145 dan rata-rata 80,33 termasuk dalam kategori tinggi, (5) kebiasaan belajar dengan skor 148 dan rata-rata 82,04 termasuk kategori tinggi, (6) dorongan dari orang tua dengan skor 154 dan rata-rata 85,56 termasuk dalam kategori tinggi. (7) adanya hadiah/penghargaan dengan skor 151 dan rata-rata 83,89 termasuk kategori tinggi, (8) kelompok belajar yang kondusif dengan skor 160 dan rata-rata 88,70 termasuk kategori tinggi, (9) kegiatan belajar yang menarik dengan skor 162 dan rata-rata 89,72 termasuk kategori tinggi. Nilai-nilai tersebut merupakan hasil dari pengujian kuisioner dari indikator untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas XI Lintas minat di SMA Negeri 1 Pariaman pada pembelajaran geografi.

Tabel 2. Rata-rata variabel motivasi belajar peserta didik kelas XI Lintas Minat

No	Aspek	Indikator	Skor	TCR	Kategori
1.	Motivasi Intrinsik	Kesenangan dalam belajar	146	81.22%	Tinggi
		Kebutuhan dalam belajar	150	83.24%	Tinggi
		Hasrat/ keinginan untuk berhasil	143	79.54%	Tinggi
		Harapan/cita-cita	145	80.33%	Tinggi
		Kebiasaan belajar	148	82.04%	Tinggi
2	Motivasi Ekstrinsik	Dorongan dari orang tua	154	85.56%	Tinggi
		Adanya hadiah/ penghargaan	151	83.89%	Tinggi
		Kelompok belajar yang kondusif	160	88.70%	Tinggi
		Kegiatan belajar yang menarik	162	89.72%	Tinggi

c. Perbedaan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas XI Peninatan dan Lintas Minat pada pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Pariaman

Dibandingkan dengan peserta didik yang motivasi belajarnya rendah, peserta didik yang motivasinya tinggi akan melakukan hal yang lebih besar.

Motivasi adalah keinginan untuk mengubah perilaku seseorang atau terlibat dalam aktivitas tertentu untuk memperbaiki situasi yang sudah ada sebelumnya. Hal tersebut merupakan akibat adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar (Uno, 2014:9).

Karakteristik yang mempengaruhi motivasi belajar geografi siswa kelas XI Peminatan dan Lintas Minat SMA Negeri 1 Pariaman merupakan nilai-nilai yang dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini. Hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui r hitung = 0,886 lebih besar dibandingkan dengan r tabel = 0,244, selanjutnya hasil pengujian yang telah dilakukan melalui uji deskriptif diketahui peserta didik kelas XI Peminatan mempunyai nilai rata-rata 78,17 dengan kategori tinggi terhadap motivasi belajar pada pembelajaran geografi, sedangkan nilai rata-rata peserta didik Kelas XI Lintas Minat sebesar 83,10 dengan kategori tinggi terhadap motivasi belajar pada pembelajaran geografi dengan selisih nilai 5,07. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata motivasi belajar kelompok lintas minat lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelompok belajar peminatan. Perbedaan motivasi tersebut dapat dilihat dari selisih indikator rata-rata statistik deskriptif antara kelas peminatan dan lintas minat yaitu perbedaan yang signifikan pada faktor intrinsik pada indikator “kebiasaan belajar” kelas peminatan memiliki rata-rata 75,05 sedangkan kelas lintas minat memiliki rata-rata 82,04 dimana kelas lintas minat memiliki nilai 06,99 lebih tinggi dari pada kelas peminatan, sedangkan pada faktor ekstrinsik dengan indikator “kelompok belajar yang kondusif” kelas peminatan memiliki rata-rata 75,91 sedangkan kelas lintas minat memiliki rata-rata 88,70, hal ini menunjukkan kelas lintas minat memiliki nilai 12,79 lebih tinggi dari pada kelas peminatan. Motivasi belajar pada pembelajaran geografi pada kelompok lintas minat kemungkinan timbul karena meskipun geografi bukan merupakan bidang studi peminatan MIPA, dengan belajar geografi peserta didik kelompok lintas minat mampu belajar mengenai kehidupan dan ruang lingkup yang ada dipermukaan bumi dan menambah pengetahuan, sehingga peserta didik tetap semangat belajar geografi. Perbedaan motivasi belajar peserta didik kelas XI Peminatan dan Lintas Minat pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 1.

Tabel 3. Perbedaan rata-rata Motivasi belajar Peserta didik kelas XI Peminatan dan Lintas Minat

No	Aspek	Indikator	TCR		Selisih
			IIS	MIPA	
1.	Motivasi Intrinsik	Kesenangan dalam belajar	78,19 %	81.22%	-03,03 %
		Kebutuhan dalam belajar	80,00 %	83.24%	-03,24 %
		Hasrat/ keinginan untuk Berhasil	79,35 %	79.54%	-00,19 %
		Harapan/cita-cita	77,55 %	80.33%	-02,78 %
		Kebiasaan belajar	75,05 %	82.04%	-06,99 %
2.	Motivasi Ekstinsik	Dorongan dari orang tua	76,34%	85.56%	-09,22 %
		Adanya hadiah/ penghargaan	72,26%	83.89%	-11,63 %
		Kelompok nelajar yang kondusif	75,91%	88.70%	-12,79 %
		Kegiatan belajar yang menarik	85,81%	89.72%	-03,91 %

Pariaman dengan dilakukan uji hipotesis independent sampel test nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,001 dan 0,001 dimana nilai tersebut < 0.05 . maka meneliti menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar peserta didik antara kelas XI peminatan dan XI lintas minat pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Kota Pariaman.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang perbedaan motivasi belajar peserta didik Kelas XI Peminatan dan Lintas Minat pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Pariaman dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi belajar peserta didik Kelas XI Peminatan pada pembelajaran geografi memiliki motivasi belajar dengan kategori tinggi yaitu memperoleh nilai rata-rata 78,10.
2. Motivasi belajar peserta didik Kelas XI Peminatan pada pembelajaran geografi memiliki motivasi belajar dengan kategori tinggi yaitu memperoleh nilai rata-rata 83,17.
3. Perbedaan motivasi kedua kelompok belajar didapat dari selisih indikator rata-rata statistik deskriptif antara kelas peminatan dan lintas minat yaitu perbedaan yang signifikan pada faktor intrinsik pada indikator “kebiasaan belajar” kelas peminatan memiliki rata-rata 75,05 sedangkan kelas lintas minat memiliki rata-rata 82,04 dimana kelas lintas minat memiliki nilai 06,99 lebih tinggi dari pada kelas peminatan, sedangkan pada faktor ekstrinsik dengan indikator “kelompok belajar yang kondusif” kelas peminatan memiliki rata-rata 75,91 sedangkan kelas lintas minat memiliki rata-rata 88,70, hal ini menunjukkan kelas lintas minat memiliki nilai 12,79 lebih tinggi dari pada kelas peminatan.
4. Perbedaan motivasi belajar peserta didik kelas XI Peminatan dan XI Lintas Minat pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Pariaman yaitu peserta didik kelas XI Lintas Minat mempunyai motivasi yang lebih baik dalam pembelajaran geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah suci. 2019. Perbedaan..Motivasi Belajar..Siswa Etnis Tionghoa..dan Melayu di SMAN 1 Bengkalis. Skripsi. Riau. Universitas Islam.Riau
- Armida, Dildha Annisa. 2021. Perbedaan Motivasi dan Hasil belajar siswa..yang mengikuti pembelajaran..secara daring dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara..luring pada jurusan otomatisasi tata kelola perkantoran Skripsi. Padang. Universitas Negeri Padang
- Hakim aulia, harlinda.2017. Pengaruh model..pembelajaran kooperatife tipe Times Game Tournament..(TGT) Terhadap..Motivasi belajar IPS dikelas IV SDA Kelapa..dua 06 Pagi jakarta..barat, Internasional Journal Of..Elementary Education, Vol.1 (4) pp, 249-263
- Sri panca, Surya Galang. 2017. Perbedaan Motivasi Belajar antara siswa yang berasal dari jawa dan dari..papua Skripsi. Kediri. Universitas Nusantara
- Yandara Alpi.2012. Perbedaan. Motivasi..dan kebiasaan belajar peserta didik kelas unggul dan kelas..reguler terhadap..hasil belajar geografi..mata pelajaran IPS di SMP N 1 Batusangkar Tahun..ajaran 2011/2012 Skripsi. Universitas..Negeri Padang
- Yusrina ema. 2018. Perbandingan..Motivasi dan Hasil..Belajar Geografi Siswa MA Nurul..Jadid Jomblang Yang Bertempat Tinggala di Pondok..Pesantren Dan Luar..Pondok Pesantren Skripsi. Malang. Universitas Islam..Negeri Maulana Malik..Ibrahim Malang